

ABSTRAK

Modal sosial memiliki peran penting dalam penguatan komunitas, terutama dalam sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur dan elemen modal sosial pada Kelompok Tani Bina Perkasa, serta menggali lebih dalam bagaimana komunitas ini memanfaatkan modal sosial untuk berkembang. Selain itu, penelitian ini juga menelaah dampak integrasi hulu-hilir berbasis modal sosial terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan anggota kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Bina Perkasa memiliki struktur modal sosial yang kuat, terdiri dari nilai dan norma, kepercayaan, dan jaringan yang terjalin erat, baik antar sesama anggotanya maupun dengan mitranya. Pemanfaatan modal sosial ini terbukti mendorong inovasi, meningkatkan akses terhadap sumber daya, serta memperkuat daya saing kelompok di sektor pertanian. Lebih lanjut, integrasi hulu-hilir berbasis modal sosial memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota komunitas, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya modal sosial dalam pembangunan komunitas pertanian yang berkelanjutan serta memberikan implikasi bagi kebijakan penguatan kelompok tani di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Modal Sosial, Kelompok Tani, Kesejahteraan

ABSTRACT

Social capital is important in community strengthening, especially in the agricultural sector. This research aims to examine the structure and elements of social capital in Bina Perkasa Farmer Group and explore how this community utilizes social capital to grow. In addition, this research also examines the impact of upstream-downstream integration based on social capital on the quality of life and welfare of group members. The research method used is qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and document studies. The results showed that Bina Perkasa Farmer Group has a strong social capital structure, consisting of norms, trust, and a tightly woven network, both among its members and with its partners. The utilization of this social capital is proven to encourage innovation, increase access to resources, and strengthen the group's competitiveness in the agricultural sector. Furthermore, upstream-downstream integration based on social capital positively impacts the welfare of community members, both in economic and social terms. These findings underscore the importance of social capital in the development of sustainable farming communities and provide implications for future policies to strengthen farmer groups.

Keywords: *Social Capital, Farmer Groups, Welfare*